

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA DI SMA KEMALA BHAYANGKARI 01 SURABAYA**

**Taufanny Putri Pratiwi, Supardiyono**

Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

Email: [taufannyputripratiwi@yahoo.co.id](mailto:taufannyputripratiwi@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar peserta didik secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar Fisika peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah non eksperimen. Penelitian ini menggunakan 70 peserta didik kelas X IPA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode tes. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji keberartian, uji regresi linear sederhana dan uji regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut: (1) sebesar 30,5% variasi prestasi yang dipengaruhi oleh variabel motivasi yang dinyatakan melalui persamaan regresinya yaitu  $Y' = 8,001 + 0,107X$  sedangkan sebesar 69,5% di pengaruhi oleh variabel lain; (2) sebesar 27% variasi prestasi yang dipengaruhi oleh variabel minat yang dinyatakan melalui persamaan regresinya yaitu  $Y' = 7,436 + 0,111X$  sedangkan sebesar 73% di pengaruhi oleh variabel lain; (3) sebesar 38,9% variasi prestasi yang dipengaruhi oleh variabel motivasi dan minat secara simultan yang dinyatakan melalui persamaan regresinya yaitu  $Y' = 5,421 + 0,076X_1 + 0,071X_2$  sedangkan sebesar 61,1% di pengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** Motivasi Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar

**Abstract**

This study aims to determine the influence of learning motivation and interest in learners partially and simultaneously to the students' learning achievements Physics learners. Type of research used is non experiment. This study uses 70 students of class X IPA. The research method used is the test method. Technical data analysis used in this study include normality test, linearity test and significance test, simple linear regression test and multiple regression test. The results obtained from the research are as follows: (1) 30.5% variation of achievement influenced by motivation variable expressed through the regression equation that is  $Y' = 8,001 + 0,107X$  while equal to 69,5% influenced by other variable; (2) equal to 27% variation of achievement influenced by interest variable expressed through regression equation that is  $Y' = 7,436 + 0,111X$  while equal to 73% influenced by other variable; (3) equal to 38,9% variation of achievement influenced by motivation and interest variable simultaneously expressed through regression equation that is  $Y' = 5,421 + 0,076X_1 + 0,071x_2$  while equal to 61,1% influenced by other variable.

**Keywords:** Learning Motivation, Interest Learning, Learning Achievement

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh individu, keluarga, masyarakat serta pemerintah secara terus menerus melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran serta latihan yang dilakukan di lingkungan formal (sekolah), non-formal (lembaga kursus) maupun informal (keluarga) sepanjang hayat untuk mempersiapkan individu agar dapat berperan aktif dalam berbagai keadaan dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Salah satu indikator keberhasilan suatu sistem pendidikan adalah dengan melihat prestasi belajar peserta didiknya. Baik buruknya prestasi belajar

dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Faiqotul Tri Wardani, dkk (2013) bahwa faktor internal lebih mempengaruhi hasil belajar dari pada faktor eksternal.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dari sebuah proses belajar mengajar dalam jangka waktu (periode) tertentu. Biasanya prestasi belajar peserta didik di sekolah berbentuk nilai (angka), huruf atau kalimat yang diberikan guru kepada peserta didik.

Motivasi belajar adalah dorongan atau usaha yang dilakukan untuk mengatasi segala kondisi yang menghambat untuk belajar. Menurut Sadirman (2012:85) menyatakan bahwa "motivasi dapat berfungsi sebagai pendorng usaha dan pencapaian

prestasi". Maka guru diharapkan dapat berperan aktif untuk meningkatkan motivasi peserta didiknya demi meningkatkan prestasi belajarnya. Sedangkan minat adalah rasa lebih tertarik terhadap suatu hal. Menurut Syah (2007) yang menyatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Kemala Bhayangkari 01 Surabaya di peroleh data bahwa sebanyak 191 peserta didik dari 204 peserta didik mendapatkan nilai 75-79 pada pelajaran fisika, sebesar 5,39% atau 11 peserta didik dari 204 peserta didik mendapatkan nilai di atas 80 dan 0,98% atau 2 dari 204 peserta didik masih berada di bawah KKM. Sebenarnya prestasi ini sudah cukup bagus tetapi jika dilihat dari rentang nilai, masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai tidak jauh dari nilai KKM atau hanya memenuhi KKM saja. Tidak sedikit yang mendapat nilai pas KKM atau 75, sekitar 29 peserta didik mendapat nilai 75.

Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dan minat untuk belajar khususnya pelajaran fisika. Peserta didik menganggap fisika terlalu sulit untuk dipahami dan terlalu banyak menggunakan rumus sehingga peserta didik kesulitan ketika harus mengerjakan soal fisika. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fisika di SMA Kemala Bhayangkari 01 Surabaya".

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimen. Populasi penelitian ini adalah kelas X IPA SMA Kemala Bhayangkari 01 Surabaya dengan sampel sebanyak 70 orang peserta didik kelas X IPA. Penelitian ini dilakukan pada awal semester ganap tahun pelajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan peserta didik soal *post test* berupa soal kelas X semester ganjil dan angket motivasi dan minat belajar fisika. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji keberartian, uji regresi linier sederhana dan uji regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui kevalid-an soal yang akan digunakan sebagai soal *post test*. Setelah dilakukan uji coba soal, soal-soal tersebut dilakukan serangkaian uji yaitu, uji tingkat kesukaran, daya beda soal, uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya menyusun soal *post test*.

Setelah soal *post test* dan angket selesai dikerjakan oleh responden selanjutnya dilakukan uji pra syarat terlebih dahulu yakni, uji normalitas untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi normal atau belum, uji linieritas dan uji keberartian untuk mengetahui apakah data memiliki korelasi yang linier sebagai syarat untuk melakukan uji selanjutnya.

Apabila data telah lolos uji normalitas, uji linieritas dan uji keberartian maka data tersebut selanjutnya diuji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 1.** Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Motivasi Terhadap Prestasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.001	1.211		6.607	.000
Motivasi	.107	.020	.552	5.459	.000

a. Dependent Variabel: Prestasi

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah

$$Y' = 8,001 + 0,107X$$

Beta menunjukkan menunjukkan nilai korelasi (r) yaitu 0,552 yang artinya pengaruh motivasi dan prestasi dalam kategori sedang. Nilai R<sup>2</sup> dilihat dari nilai r yang dikuadratkan lalu dikalikan 100%, maka R<sup>2</sup> = 30,5%.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Minat Terhadap Prestasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.436	1.423		5.226	.000
Minat	.111	.022	.519	5.010	.000

a. Dependent Variabel: Prestasi

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah

$$Y' = 7,436 + 0,111X$$

Beta menunjukkan menunjukkan nilai korelasi (r) yaitu 0,519 yang artinya pengaruh minat dan prestasi dalam kategori sedang. Nilai  $R^2$  dilihat dari nilai r yang dikuadratkan lalu dikalikan 100%, maka  $R^2 = 27\%$ .

**Tabel 3.** Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda Variabel Motivasi dan Minat Bersama-sama Terhadap Prestasi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.421	1.425		3.804	.000
X1	.076	.021	.393	3.615	.001
X2	.071	.023	.331	3.037	.003

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 3. dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y' = 5,421 + 0,076X_1 + 0,071 X_2$$

**Tabel 4.** Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.624 <sup>a</sup>	.389	.371	2.63314	.389	21.312	2	67	.000

Nilai R pada tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,624 maka jika dirunut pada pedoman derajat hubungan dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel X dan Y adalah kuat. Setelah itu dicari besarnya koefisien determinasi berganda. Besar koefisien determinasi kontribusi motivasi dan minat secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar peserta didik dilihat dari tabel 4. nilai *R Square* adalah sebesar 0,389 sehingga koefisien determinasinya sebesar 38,9% sedangkan sisanya sebesar 61,1% ditentukan oleh variabel lain.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari penjabaran diatas, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar fisika peserta didik kelas X IPA pada semester ganjil dimana ada sebesar 30,5% variasi prestasi yang dipengaruhi oleh variabel motivasi yang dinyatakan melalui persamaan regresinya yaitu  $Y' = 8,001 + 0,107X$  sedangkan sebesar 69,5% di pengaruhi oleh variabel lain.
2. Minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar fisika peserta didik kelas X IPA pada semester ganjil dimana ada sebesar sebesar 27% variasi prestasi yang dipengaruhi oleh variabel minat yang dinyatakan melalui persamaan regresinya yaitu  $Y' = 7,436 + 0,111X$  sedangkan sebesar 73% di pengaruhi oleh variabel lain.
3. Motivasi dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar fisika peserta didik kelas X IPA pada semester ganjil dimana ada sebesar 38,9% variasi prestasi yang dipengaruhi oleh variabel motivasi dan minat secara simultan yang dinyatakan melalui persamaan regresinya yaitu  $Y' = 5,421 + 0,076X_1 + 0,071X_2$  sedangkan sebesar 61,1% di pengaruhi oleh variabel lain.

### Saran

Adapaun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik hendaknya mengikuti dengan aktif proses belajar mengajar dikelas dan selalu menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap pelajaran fisika.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lagi terhadap variabel motivasi dan minat belajar peserta didik atau variabel lainnya beserta pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Kemala Bhayangkari 01 Surabaya khususnya pada mata pelajaran fisika.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdu, G dan Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12, No. 1:90-96.
- Hong, H.-Y., & Lin-Siegler, X. (2011). How Learning About Scientists' Struggles Influences Students' Interest and Learning in Physics. *Journal of Educational Psychology*. Advance online publication. doi: 10.1037/a0026224.
- Hong, M.L. dkk. (2014). The Study of Achievement and Motivation by e-Learning—A Case Study. *International Journal of Information and Education Technology*. Vol. 4, No. 5:421-425.
- Nirmala, D.A.J. (2012). *Statistika Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press.
- Sadirman A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wardani, F. T., dkk. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mendorong Peserta didik untuk Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Peserta didik Kelas XI IPS MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2012/2013. *Hasil Penelitian Mahapeserta didik 2013*.